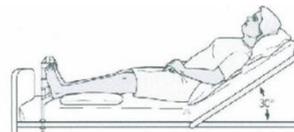


## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Standart Operasional Prosedur Semi Fowler

Pengertian	Posisi semi fowler adalah posisi dengan tubuh setengah duduk atau duduk, mampu memaksimalkan ekspansi paru dan mengurangi tekanan dari abdomen pada diafragma sehingga mengurangi rasa sesak
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi sesak</li> <li>2. Memberikan rasa nyaman</li> <li>3. Membantu memperlancar keluarnya cairan</li> </ol>
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang mengalami kesulitan mengeluarkan sekresi atau cairan pada saluran pernapasan</li> <li>2. Pasien dengan tirah baring lama</li> <li>3. Pasien yang memakai ventilator</li> <li>4. Pasien yang mengalami sesak napas</li> <li>5. Pasien yang mengalami imobilisasi.</li> </ol>
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan hipermobilitas</li> <li>2. Pasien dengan efusi sendi</li> </ol>
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sandaran punggung atau kursi</li> <li>2. Bantal atau balok penahan kaki tempat tidur bila perlu</li> <li>3. Tempat tidur khusus (<i>functional bed</i>) jika perlu</li> </ol>
Persiapan pasien, perawat, dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalkan diri pada kline, termasuk nama dan jabatan atau peran dan jelaskan tindakan apa yang akan dilakukan</li> <li>2. Pastikan identitas pasien</li> <li>3. Melakukan <i>informed consent</i></li> <li>4. Jelaskan prosedur dan alasan dilakukan tindakan tersebut yang dapat dipahami oleh klien</li> <li>5. Siapkan peralatan</li> <li>6. Cuci tangan</li> <li>7. Yakinkan klien nyaman dan memiliki ruangan yang cukup dan pencahayaan yang cukup untuk melakukan tugas</li> <li>8. Berikan privasi klien</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien didudukan, sandaran punggung atau kursi di letakkan di bawah atau di atas kasur di bagian kepala, diatur sampai setengah duduk dan dirapikan. Bantal di susun menurut kebutuhan. Pasien di baringkan kembali dan pada ujung kakinya di pasang penahan.</li> </ol>



2. Pada tempat tidur khusus (*functional bed*) pasien dan tempat tidur di atur setengah duduk, di bawah lutut di tinggikan sesuai kebutuhan. Kedua lengan di topang dengan bantal.



---

Evaluasi	<p>3. Rapikan tempat tidur</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perhatikan keadaan umum pasien</li><li>2. Apabila posisi pasien berubah, harus segera dibetulkan</li><li>3. Dokumentasikan hasil prosedur tindakan</li><li>4. Lakukan evaluasi tindakan</li></ol>
Sumber	(Maulana, 2021)

---

*Lampiran 2 Standart Operasional Prosedur Latihan ACBT*

<b>Pengertian</b>	Teknik fisioterapi pernapasan untuk membantu membersihkan jalan napas, memperbaiki ventilasi, dan meningkatkan efisiensi pengangkutan lendir melalui kombinasi siklus pernapasan
<b>Tujuan</b>	Membersihkan jalan napas dari sputum agar diperoleh hasil pengurangan sesak, pengurangan batuk, dan perbaikan pola napas
<b>Indikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembersihan dada secara independen untuk membantu menghilangkan sekresi yang tertahan</li> <li>2. Atelektasis</li> <li>3. Sebagai profilaksis terhadap komplikasi paru pasca operasi</li> <li>4. Untuk mendapatkan sputum spesimen yang berguna sebagai analisis diagnostik</li> </ol>
<b>Kontraindikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang tidak bisa bernapas secara spontan</li> <li>2. Pasien tidak sadar</li> <li>3. Pasien tidak bisa mengikuti instruksi</li> <li>4. Pasien gelisah atau bingung.</li> </ol>
<b>Persiapan alat</b>	Tempat dahak, <i>handscoon</i> , tisu
<b>Persiapan pasien dan perawat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalkan diri pada kline, termasuk nama dan jabatan atau peran dan jelaskan tindakan apa yang akan dilakukan</li> <li>2. Pastikan identitas pasien</li> <li>3. Memberikan <i>informed consent</i></li> <li>4. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang diberikan</li> <li>5. Memberikan posisi yang tepat dan nyaman selama prosedur</li> <li>6. Melepaskan terapi oksigen yang digunakan</li> </ol>
<b>Pelaksanaan</b>	<p><b><i>Breathing Control</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan pasien duduk rileks diatas tempat tidur atau di kursi.</li> <li>2. Anjurkan pasien meletakkan tangan kanannya di dada dan tangan kirinya diperut pasien</li> <li>3. Menganjurkan pasien untuk melakukan inspirasi dan ekspirasi secara teratur dan tenang. Tangan peneliti berada di belakang thoraks pasien untuk merasakan pergerakan yang naik turun selama responden bernafas</li> <li>4. Tindakan diulang 3-5 kali</li> </ol> <p><b><i>Thoracic Expansion Exercise</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan responden untuk tetap duduk rileks diatas tempat tidur</li> <li>2. Menganjurkan responden untuk menarik napas dalam secara perlahan lalu menghembuskannya secara perlahan hingga udara dalam paru-paru terasa kosong</li> <li>3. Tindakan diulang 3-5 kali</li> <li>4. Responden mengulangi kembali kontrol pernafasan awal</li> </ol>

***Forces Expiration Technique***

1. Menganjurkan responden mengambil napas dalam secukupnya lalu mengontraksikan otot perutnya untuk menekan napas saat ekspirasi dan menjaga agar mulut serta tenggorokan tetap terbuka
2. Responden melakukan *Huffing* sebanyak 3-5 kali
3. Melakukan batuk efektif

---

<b>Evaluasi</b>	Lakukan pengukuran saturasi oksigen, frekuensi napas, dan produksi sputum.
<b>Sumber</b>	(Sari, 2021)

---

## Lampiran 3 Lembar Bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES  
KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : Nurul Aprisa Sakura  
NIM : P17212235109  
Nama Pembimbing : Taufan Arif, S. Kep., Ns., M. Kep.

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	12 Agustus 2024	Konsultasi pengambilan kasus di lahan - Sesuaikan judul dengan kasus yang ada di lahan		
2.	13 Agustus 2024	Konsultasi judul - Acc judul, lanjut mengerjakan Bab 1		
3.	30 Desember 2024	Konsultasi Bab 1 - Merevisi Bab 1		
4.	13 Januari 2025	Konsultasi hasil revisi Bab 1 - Merevisi Bab 1 - Melanjutkan pengerjaan Bab 2 sampai Bab 6		
5.	11 Februari 2025	Konsultasi Bab 1 samapi Bab 6 - Merevisi Bab 1 sampai bab 6		
6.	17 Februari 2025	Konsultasi hasil revisi Bab 1 sampai bab 6 - Acc ujian KIAN		
7.	18 Maret 2025	Konsultasi revisi sidang KIAN		
8.	19 Maret 2025	ACC revisi KIAN Penandatanganan lembar pengesahan		

Malang, 19 Maret 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi  
Ners

Joko Wiyono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom.  
NIP. 196909021992031002

Pembimbing KIAN

Taufan Arif, S. Kep., Ns., M. Kep.  
NIP. 199006072022031001